



**SAMBUTAN MENTERI HUKUM DAN HAM
REPUBLIK INDONESIA
PADA UPACARA
PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA
1 OKTOBER 2015**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.....
Selamat Pagi, Salam Sejahtera untuk kita semua.....
Om Swastiastu**

Puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang maha Kuasa, karena atas kasihNya, kita dapat melaksanakan upacara dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila, 1 Oktober tahun 2015 secara serentak dengan tema **“Kerja Keras dan Gotong Royong Melaksanakan Pancasila”**

Hadirin yang berbahagia,

Pemahaman mendalam terhadap latar belakang historis, dan konseptual serta nilai-nilai tentang Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 bagi setiap warga negara Indonesia adalah kewajiban, dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah keharusan. Kewajiban tersebut merupakan konsekuensi formal sekaligus konsekuensi logis karena Pancasila adalah Dasar Negara kita. Maka, dalam posisi kita sebagai warga negara, harus menjunjung tinggi dan setia kepada Pancasila.

Diterimanya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional juga membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila harus dijadikan landasan pokok dan landasan fundamental bagi penyelenggaraan bernegara sekaligus mengatur penyelenggaraan negara disegala bidang, baik bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, hukum, pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu diperlukan upaya sungguh-sungguh agar nilai-nilai Pancasila menjadi nilai-nilai strategis sebagai pendorong terwujudnya integritas, kerja keras, dan gotong royong. Upaya ini harus dilaksanakan sejak dini dan berkelanjutan untuk memperkuat ikatan dalam kehidupan bermasyarakat, memantapkan kohesi sosial dan solidaritas sosial, serta meneguhkan rasa cinta tanah air, guna merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hadirin yang berbahagia,

Sejatinya, pasang surut implementasi nilai-nilai Pancasila merupakan cerminan dari pasang surutnya kehendak kita untuk berjuang bersama, karena pancasila adalah semangat kita untuk bergandengan tangan menuju cita-cita besar yang telah ditancapkan di bumi pertiwi ini oleh para *founding fathers*. Benarlah apa yang dinyatakan Bapak Presiden Soekarno bahwa **“jika kesemua pasal-pasal dalam Pancasila itu diperas, maka kita akan menemui bahwa intinya adalah *Gotong Royong*”**.

Dan ternyata benar, bahwa Gotong royong adalah sari pati dari Pancasila. Gotong royong pulalah yang menjadi ciri khas negara kita tercinta yang bernama Indonesia, karena berdirinya negara bangsa ini melalui semangat gotong royong. Gotong artinya *mengangkat* dan royong adalah *kebersamaan*, maknanya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila haruslah menjadi semangat bersama untuk dapat **diejawentahkan dalam setiap aspek kehidupan**. Dengan semangat gotong royong dapat menggerakkan beragam manusia yang akhirnya terpanggil untuk melakukan apa yang mereka bisa.

Hadirin peserta upacara yang berbahagia

Di tengah segala perbedaan yang ada, kita patut bersyukur karena disatukan dalam konsep Indonesia yang menganut Pancasila sebagai pedoman dasar negaranya yang sekaligus menjadi dasar dalam berpikir, bersikap dan berperilaku bagi warga negaranya. Dengan mengimplementasikan setiap sila dalam Pancasila maka sejatinya kita telah mampu menjadi "manusia yang utuh" sesuai dengan kondrat dan kehendak Tuhan Yang maha Kuasa. Melalui pengejawentahan sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, kita menyadari bahwa kehidupan yang kita jalani adalah anugerah terindah yang diberikan olehNya, sebab atas nama Tuhan Yang Maha Esa kita bisa disatukan untuk bisa menuju Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, dengan cara bergotong royong. Dengan demikian, hubungan antara Gotong Royong dengan Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh, dan tidak boleh dipisahkan.

Akhirnya, melalui peringatan Hari Kesaktian Pancasila mari kita jadikan sebagai upaya melestarikan, mengamalkan, mengembangkan dan mempromosikan Pancasila sebagai sumber nilai yang telah teruji dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa membimbing dan meridhoi setiap usaha kita dalam pengabdian bagi kejayaan bangsa dan negara yang kita cintai. **Jayalah Pancasila selamanya.** Sekian dan terima kasih.

Wabillahitaufik walhidayahWassalamualaikum wr.wb

MENTERI HUKUM DAN HAM



Yasonna H. Laoly